

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi hal yang sifatnya krusial bagi manajemen dan pengguna yang lain. Keakuratan dan kemanfaatan dari SIA akan dapat dirasakan penggunaannya jika sistem informasi yang dimunculkan tergolong bagus. Sistem akuntansi mengacu pada organisasi formulir, catatan, dan laporan yang pengoordinasiannya dilakukan secara khusus dalam penyediaan informasi yang manajemen butuhkan agar memudahkannya dalam mememanajementi perusahaan (Mulyadi, 2005:3). Sedangkan menurut Krismiaji (2002:2) menyampaikan, sistem akuntansi merupakan sistem yang difungsikan dalam pemrosesan data dan transaksi sehingga bisa memunculkan informasi yang berguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.

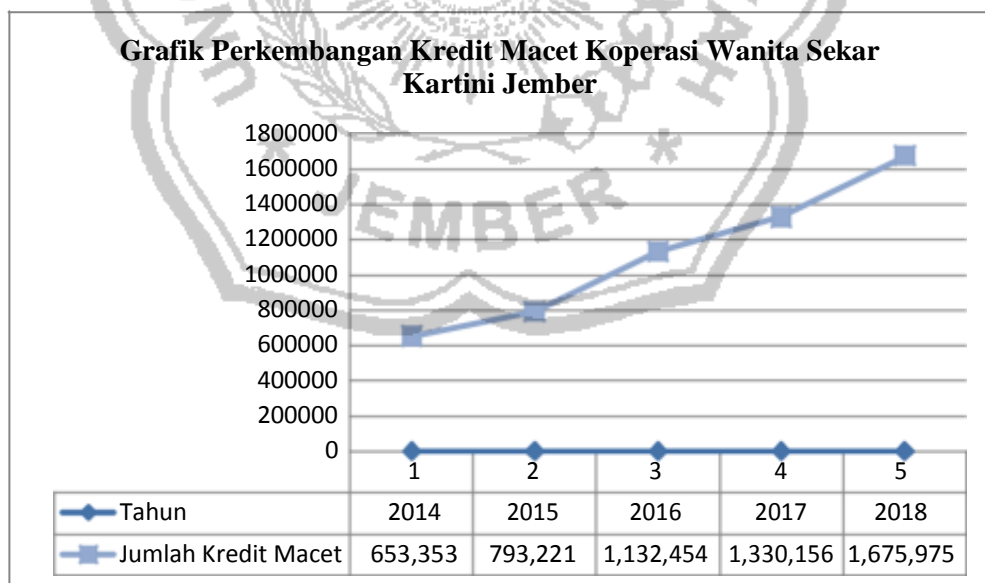
Koperasi pun menjadi entitas yang sifatnya esensial dan memerlukan informasi akuntansi. Agar dapat menjadi badan usaha yang mempunyai ketangguhan dan kemandirian, maka koperasi sepatutnya berkemampuan dalam mememanajementi kegiatannya dengan seoptimum mungkin. UU No. 5 tahun 1992 menyebutkan, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Anoraga dan Widiyanti (2007:19) menyebutkan beberapa kategori koperasi yang didasari kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi, di antaranya koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi jasa, koperasi serba usaha (KSU), dan koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit.

Koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang berkiprah di bidang pemupukan simpanan dari para anggota yang dimilikinya, yang selanjutnya dipinjamkan lagi kepada anggotanya yang membutuhkan penambahan modal. Saat pinjaman diberikan, prosedurnya harus bisa membuat anggotanya memahaminya dengan gampang. Pada sistem akuntansi, ada suatu perencanaan informasi akuntansi di mana manajemen ataupun pengguna lain betul-betul membutuhkannya, termasuk adanya rancangan sistem pemrosesan informasi yang ditujukan untuk memunculkan informasi akuntansi. Jika sistem informasinya mumpuni, maka informasi yang dihasilkannya pun akan berguna.

Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember ialah koperasi yang menyediakan produk keuangan, contohnya pinjaman modal usaha. Koperasi ini pun berkomitmen untuk menyalurkan kredit sebagai pembiayaan produktif segmen usaha kecil dan menengah. Koperasi tersebut ditujukan untuk memberi asistensi dan meemberi dorongan bagi pertumbuhan perekonomian dan berupaya dalam memberi layanan dengan semaksimal mungkin bagi nasabah dengan beragam simpanan dan pemberian kredit

Pemberian kredit pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember kerap memunculkan persoalan, contohnya kredit tidak lancar. Oleh sebab itu, analisis kredit perlu dijalankan agar risiko munculnya kredit tidak lancar bisa dihindari. Dari permasalahan tersebut, perlu diidentifikasi tentang “bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang berlaku di Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember serta apakah SIA yang berlaku di Koperasi Wanita Sekar Kartini sudah sesuai dengan prosedur yang di standarisasi”. Penelitian ini dilakukan sebab pentingnya SIA dapat memengaruhi proses pemberian kredit. Dari uraian yang menjelaskan masalah yang muncul di Koperasi Wanita Sekar Kartini, akan diketahui hal-hal yang menyebabkan kredit tidak lancar, yakni dengan melihat sistem pemberian kredit di koperasi tersebut. Pemberian kredit harus mematuhi prosedur yang sudah ditentukan di koperasi tersebut sehingga munculnya kredit tidak lancar bisa dihindari dan kelayakan dalam memberi kredit pun dapat diketahui. Hal ini dikarenakan warga Jember banyak yang memilih dana pinjaman kredit. Jika penyaluran kreditnya besar, maka risiko yang dimunculkannya kelak pun akan tinggi. Tabel 1.1 menampilkan data kenaikan kredit tidak lancar yang terjadi di Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember.

Tabel 1.1



Sumber: Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember (2020)

Tabel 1.1 mengindikasikan persentase kredit terhadap total kredit dari tahun 2014-2018 yang mengalami kenaikan, di mana pada tahun 2014-2015 terjadi peningkatan persentase kredit macet terhadap total kredit dari 653.353 pada tahun 2014 menjadi 793.221 pada tahun 2015. Pada tahun 2015-2016, persentase kredit macet terhadap total kredit meningkat dari 793.221 pada tahun 2015 menjadi 1.132.454 pada tahun

2016. Sementara tahun 2016-2017, persentase kredit macet mengalami peningkatan dari 1.132.454 menjadi 1.330.156 pada tahun 2017. Tahun 2017-2018 persentase kredit mengalami kenaikan dari 1.330.156 menjadi 1.675.975 pada tahun 2018. Kredit macet mengindikasikan nasabah peminjam tidak melakukan pembayaran atau pelunasan utangnya sesuai tenggat waktu dan jumlah nominal yang sudah tersepakati bersama. Berkenaan dengan hal ini, maka dalam tiap pelaksanaan kegiatan kredit, dibutuhkan adanya sistem pengendalian kredit. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI WANITA SEKAR KARTINI JEMBER”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka masalah utama pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember ?
2. Bagaimana perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi di Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember sudah memadai dalam menunjang proses pemberian kredit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit di Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember.
2. Untuk mengetahui perbandingan sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai dalam menunjang proses pemberian kredit di Koperasi Wanita Sekar Kartini di Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diekspektasikan bisa memberi masukan bagi Koperasi Wanita Sekar Kartini supaya lebih optimal lagi ke depannya berkenaan dengan SIA pemberian kredit, termasuk sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan perihal penentuan kebijakan yang ditujukan untuk memajukan koperasi tersebut.

2. Bagi peneliti

Menjadi sarana yang difungsikan dalam menerapkan teori yang sudah diperolehnya semasa kuliah.

3. Bagi akademik dan pembaca

Menjadi rujukan yang bisa memberi informasi bagi pihak yang berkepentingan dan untuk penelitian selanjutnya yang topiknya serupa dengan penelitian ini

